

OMBUDSMAN DAN KEMENKOMINFO DISKUSI RENCANA PEMBATAHAN IMEI

Selasa, 13 Agustus 2019 - Anita Widyaning Putri

Jakarta - Anggota Ombudsman RI, Alvin Lie bertemu dengan Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Dirjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika, Ismail untuk membahas mengenai rencana pembatasan Internasional Mobile Equipment Identity (IMEI). Diskusi tersebut diselenggarakan di Ruang Adjudikasi Gedung Ombudsman pada Senin (12/08).

Alvin mengatakan Ombudsman RI mengundang Kemenkominfo dalam rangka untuk mempelajari kebijakan pembatasan IMEI dan untuk mencegah terjadinya maladministrasi. Terkait program pembatasan IMEI ini, Ombudsman meminta agar Kominfo melakukan perencanaan secara lebih matang.

Dalam kesempatan tersebut, Ismail menyampaikan tujuan dari pengendalian IMEI adalah untuk mengurangi peredaran semua perangkat mobile ilegal. "Tujuan dari rencana pengendalian IMEI ini pertama adalah untuk mencegah, mengurangi peredaran perangkat elektronik, perangkat seluler, komputer genggam dan komputer tablet yang masuk dan beredar secara ilegal di wilayah Republik Indonesia," jelasnya.

Ismail juga menegaskan bahwa proses persiapan Sistem Informasi Basisdata IMEI Nasional (SIBINA) akan memakan waktu kurang lebih enam bulan. Karena Sibina akan menghimpun berbagai macam data dari tiga kementerian. Mulai dari data produksi dan impor ponsel yang beredar di Indonesia hingga seluruh perangkat yang pernah tercatat di sistem operator. (awp/mg3)